

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain yang digunakan pada gigi tiruan sebagian lepasan termoplastik akrilik rahang bawah ini adalah jenis bilateral dengan basis berbentuk tapal kuda dimana perluasan basis dari gigi 37 sampai 47. Sayap pada bagian bukal Molar 37 dan 46 menyatu dengan cengkeram utama yang ditempatkan pada gigi 36,45,47 untuk mendapatkan retensi dan stabilitasi yang baik .
2. Elemen gigi tiruan disusun secara *deepbite* mengikuti gigi antagonis yang masih ada tepat di atas linggir dengan posisi gigi Molar satu rahang bawah kanan lebih ke posterior dari Molar satu atas kanan. Rotasi gigi Premolar dua bawah kanan tidak menjadi hambatan karena ruang *edentulusnya* masih normal. Penyusunan gigi Molar dua kiri rahang bawah terjadi pengurangan cukup banyak pada bagian oklusal akibat gigi antagonisnya mengalami ekstrusi berlebihan.
3. Kendala yang dialami penulis dalam menyelesaikan kasus ini adalah saat menyusun gigi 37 dilakukan pengurangan pada oklusal, servikal, mesial dan distal agar dapat beroklusi dengan baik karena gigi 17 mengalami ekstrusi yang berlebihan. Pembuatan lubang *diatoric* pada gigi 37 tidak dapat dilakukan dari sisi mesial sampai distal karena ketebalan serviko oklusal yang tipis.

#### B. Saran

1. Untuk penyusunan elemen gigi tiruan yang beroklusi dengan gigi yang mengalami ekstrusi berlebihan, pengurangan dilakukan secara hati-hati agar dapat berkontak dengan baik.
2. Untuk pembuatan lubang *diatoric* pada gigi yang terlalu tipis, bisa dibuatkan dari bagian servikal sampai oklusal agar tetap mendapatkan retensi mekanik.